

PT BPR HARAPAN BUNDA BATAM
LAPORAN TAHUNAN
TAHUN 2024



PT BPR Harapan Bunda Batam
Komplek Batama Blok D No 1 dan 2
Telepon 0778-45477

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat serta hidayahnya, PT BPR Harapan Bunda Batam sudah berjalan ± 16 (enam belas) tahun, dalam kurun waktu tersebut banyak tantangan dan hambatan yang telah dilalui agar dapat terus berkembang.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami tetap berupaya untuk terus mengembangkan usaha dengan berpedoman kepada ketentuan dan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan atau peraturan dari regulator lainnya. Laporan tahunan ini kami susun untuk memenuhi salah satu peraturan Otoritas Jasa keuangan nomor 48/POJK.03/2017 tentang "Transparansi kondisi keuangan Bank Perkreditan Rakyat dan SE OJK nomor 39/SEPJK.03/2017 tentang "Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi Bank Perkreditan Rakyat".

Laporan ini sekaligus merupakan penjabaran dari kinerja PT BPR Harapan Bunda Batam untuk tahun 2024, yang kami susun atas dasar perbandingan tahun lalu untuk mengetahui perkembangan usaha PT BPR Harapan Bunda Batam di tahun 2024.

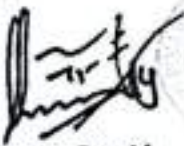
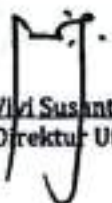
Maka dari hal tersebut diatas, kami sampaikan laporan tahunan PT BPR Harapan Bunda Batam untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Demikian laporan tahunan ini kami susun dan sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

Batam, 06 Mei 2025

PT BPR Harapan Bunda Batam

Direksi

 Khairur Rasyid Direktur membawahkan Fungsi Kepatuhan		 Yuli Susanti Direktur Utama
--	---	--

A. Informasi Umum

1. Riwayat Pendirian BPR

No	Data	Keterangan
1.	Nomor Akta Pendirian	25
2.	Tanggal Akta Pendirian	28 Juli 2008
3.	Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	47
4.	Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	27 Juni 2024
5.	Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0093650.AH.01.02.TAHUN 2024
6.	Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	03 Juli 2024
7.	Tanggal mulai beroperasi	17 Juni 2009
8.	Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
9.	Tempat kedudukan	Batam
10.	Opini Akuntan Publik	Wajar tanpa pengecualian
11.	Nama Akuntan Publik	Indarto Waluyo, M.Acc,Ak,CPA,CA,CPI

PT BPR Harapan Bunda Batam didirikan di kota Batam berdasarkan Akta Pendirian nomor 25, tanggal 28 Juli 2008, dibuat dihadapan Anita Mahdalena,SH, Notaris di Batam dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-101137.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008. Anggaran dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan Akta nomor 47 tanggal 27 Juni 2024 dari Notaris Khairuddin Rasyid, SH, notaris di Batam, mengenai persetujuan peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan, serta persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan mengenai perubahan nomenklatur BPR menjadi Bank Perekonomian Rakyat.

2. Kepemilikan

Komposisi kepemilikan saham PT BPR Harapan Bunda Batam untuk periode 31 Desember 2024 sebagai berikut:

No	Nama Pemegang saham	Jumlah			Keterangan
		Lembar	Nominal	%	
1.	Henry Minit	7.050	Rp 7.050.000.000	96.58%	Pemegang saham pengendali
2.	Ade Wirman, SE, M.Sc	100	Rp 100.000.000	1.37%	Pemegang saham
3.	Aznan Taufik	100	Rp 100.000.000	1.37%	Pemegang saham
4.	Wirman	50	Rp 50.000.000	0.68%	Pemegang saham
Total		7.300	Rp 7.300.000.000	100%	

3. Perkembangan usaha PT BPR Harapan Bunda Batam tahun 2024

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

a. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Selama tahun 2024 perkembangan usaha PT BPR Harapan Bunda Batam mengalami peningkatan usaha yang dilihat dari beberapa indikator seperti:

- 1) Di tahun 2024, Pemegang Saham Pengendali (PSP) telah melakukan setoran modal sebesar Rp 500,000,000 (lima ratus juta rupiah), sehingga jumlah modal inti BPR Harapan Bunda Batam telah lebih dari Rp 6 milyar yaitu sebesar Rp 6,641,948,759

(enam milyar enam ratus empat puluh satu juta Sembilan ratus empat puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh sembilan rupiah).

- 2) PT BPR BPR Harapan Bunda Batam telah menunjukkan perkembangan usahanya dengan memperoleh keuntungan setelah pajak sebesar Rp 937,690,094 (Sembilan ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus Sembilan puluh ribu Sembilan puluh empat rupiah) naik 578.42% dari perolehan keuntungan tahun lalu, perolehan keuntungan ini diperoleh dari pencairan kredit baru dan penyelesaian kredit bemasalah, melalui AYDA maupun pelunasan dari debitur, sehingga mempengaruhi pendapatan pemulihan PPAP.
- 3) Perkembangan usaha BPR Harapan Bunda Batam telah menunjukkan perkembangan dari beberapa aspek seperti asset naik 27.64%, penyaluran kredit yang diberikan naik 27.59%, penghimpunan dana pihak ketiga bukan bank dalam bentuk tabungan turun 8.86% dan penghimpunan dana pihak ketiga bukan bank dalam bentuk Deposito naik 23.32% dari posisi tahun sebelumnya, rasio NPL bruto telah mengalami penurunan 3.82%, dari 16.02% posisi 31 Desember 2023 menjadi 12.20% di akhir Desember 2024.
- 4) Selama berjalannya kegiatan usahanya, PT BPR Harapan Bunda Batam tidak ada melakukan penambahan dan/atau penambahan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang baru, tidak ada penambahan jaringan kantor dan hanya memiliki 1 (satu) kantor Pusat yang berlokasi komplek Batama Blok D No 1 dan 2, Nagoya, Batam.
- 5) Dalam hal perkembangan kegiatan penyaluran kredit yang diberikan, BPR melakukan kerja sama dengan BPR lainnya dalam rangka pembiayaan bersama atau kredit sindikasi.
- 6) Penyaluran kredit tanpa agunan (KTA) bagi karyawan Perusahaan group yaitu karyawan Bunda Mandiri Group.

b. Perubahan Penting Lainnya

Pada tahun 2024 BPR melakukan perubahan nomenklatur dari PT Bank Perkreditan Rakyat Harapan Bunda Batam menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Harapan Bunda Batam, perubahan ini tertuang didalam akta No 47 tahun 2024 pada tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Khairuddin Rasyid S.H yang berkedudukan di Batam, dengan surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0039650.AH.01.02. Tahun 2024 yang ditetapkan tanggal 03 Juli 2024.

4. Penjelasan rasio *Non Performing Loan* (NPL)

a. Penyebab Utama

Rasio NPL bruto sampai akhir Desember 2024 sebesar 12.20%, dinilai belum sesuai dengan standar Otoritas Jasa Keuangan, adapun penyebab utamanya :

- Debitur tidak kooperatif dalam penyerahan jaminan atau agunan, sehingga BPR melakukan jalur eksekusi agunan yang memakan waktu cukup lama.
- Masa berlaku SHGB telah jatuh tempo sehingga membutuhkan waktu dan biaya dalam pengurusan.
- Usaha debitur memiliki kemunduran sehingga menurunkan kualitas pembayaran pinjaman.
- Terdapat kredit yang masih dalam proses klaim asuransi jiwa
- Beberapa agunan masih dalam proses penjualan.

b. Langkah Penyelesaian

Adapun langkah penyelesaian yang telah dilakukan BPR adalah :

- BPR melakukan pendekatan persuasive
- Penyelesaian melalui pengadilan negeri kota Batam, eksekusi agunan melalui lelang KPKNL.
- BPR menawarkan restruktur bagi debitur yang masih memiliki kemampuan bayar.
- BPR melakukan AYDA kepada debitur yang melakukan penyerahan sukarela sesuai ketentuan yang berlaku.

5. Strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

- Meningkatkan volume kredit berkualitas dalam mengelola portofolio kredit dengan memperhatikan sebaran kredit agar tidak berfokus di satu sektor.
- Memberikan kredit tanpa agunan khusus untuk Yayasan Bunda Mandiri Group
- Menjalin kerjasama dengan BPR / BPRS lainnya dalam rangka pembiayaan kredit sindikasi
- Menawarkan Top Up kepada debitur existing yang memiliki riwayat pembayaran lancar
- Mengadakan kegiatan Literasi dan Inklusi keuangan BPR kepada masyarakat.
- Untuk penghimpunan dana, BPR menawarkan jenis produk tabungan dan deposito berjangka dengan suku bunga kompetitif di pasaran.
- Penyelesaian kredit bermasalah, dilakukan beberapa upaya seperti pemantauan pembayaran, pemberian surat peringatan, restruktur kredit, eksekusi agunan melalui lelang dan pengambil alihan agunan.
- Penyelesaian kredit bermasalah melalui jalur Pengadilan Negeri Batam, yaitu melalui aamanning bagi debitur yang tidak kooperatif.
- Melakukan upaya penjualan terhadap agunan yang telah dikuasai dengan memasang spanduk jual di lokasi agunan serta mengeluarkan kebijakan pemberian komisi untuk karyawan yang berhasil melakukan penjualan.

Adapun kebijakan dan prosedur yang dikeluarkan oleh PT BPR Harapan Bunda Batam selama tahun 2024 sebagai berikut :

NO	NOMOR	PERIHAL	TANGGAL
1	011/MI/BPR-HBB/II/2024	SUKU BUNGA KREDIT DAN BIAYA KREDIT	01 Februari 2024
2	003/SKDIR-HBB/BTM/IV/2024	SISTEM DAN PROSEDUR PENGEMBANGAN KUALITAS SDM PT BPR HARAPAN BUNDA BATAM	22 April 2024
2	006/SKBIR-HBB/BTM/V/2024	TABUNGAN PROGRAM KEUANGAN BERKELANJUTAN	31 Mei 2024
3	012/SKDIR-HBB/BTM/IX/2024	KUALITAS ASET HBB	02 September 2024
4	046/MI/BPR-HBB/BTM/IX/2024	KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN DOKUMEN KREDIT SINDIKASI	23 September 2024
5	044/MI/BPR-HBB/BTM/IX/2024	KEBIJAKAN PEMELIHARAAN EMAIL PT BPR HBB	19 September 2024
6	047/MI/BPR-HBB/BTM/IX/2024	PENILAIAN RISIKO NASABAH PT HBB	24 September 2024

7	043/MI/BPR-HBB/BTM/IX/2024	KEBIJAKAN DAN PENYALURAN KREDIT SINDIKASI	12 September 2024
8	042/MI/BPR-HBB/BTM/IX/2024	TEKNIS JURNAL PENGAMBILALIHAN AGUNAN (AYDA)	12 September 2024
9	049/MI/BPR-HBB/BTM/IX/2024	TIDAK MEMASANG ASURANSI JIWA	22 Oktober 2024
10	013/SKDIR-HBB/BTM/IX/2024	PEDOMAN KEBIJAKAN PERKREDITAN PT BPR HBB	11 September 2024
11	013/SKDIR-HBB/BTM/XII/2024	INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN PT BPR HARAPAN BUNDA BATAM	09 esember 2024

6. Bidang Usaha sesuai dengan anggaran dasar dan kegiatan utama

Berdasarkan anggaran dasar nomor 25 tanggal 28 Juli 2008 pasal 3 maksud dan tujuan perseroan ialah untuk berusaha dibidang Bank Perkreditan Rakyat (BPR) secara konvensional, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit.
3. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertipikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertipikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain.

Adapun Produk Simpanan dan kredit yang dimiliki PT BPR Harapan Bunda Batam, adalah sebagai berikut :

1. Tabungan OKE
Tabungan HBB OKE adalah suatu produk tabungan yang khusu diperuntukkan bagi nasabah yang meragukan pinjaman, namun tidak menutup kemungkinan diperuntukkan kepentingan lainnya.
2. Tabungan HBB Platinum
Tabungan HBB Platinum adalah produk tabungan yang ditawarkan bagi masyarakat umum yang menyimpan dana dengan tujuan yang beragam namun tidak untuk tujuan pinjaman, dengan menawarkan bunga yang lebih menarik.
3. Tabungan HBB Plan
Tabungan HBB Plan adalah tabungan berjangka yang ditawarkan secara khusus dengan program tertentu kepada masyarakat dengan bunga dan/atau hadiah yang menarik, jenis tabungan ini biasa dibutuhkan promosi khusus dan memiliki masa berlaku tertentu.
4. Deposito Berjangka
Deposito berjangka yang ditawarkan kepada masyarakat terdiri deposito berjangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan, yang penarikannya tidak dapat sewaktu-waktu.
5. Kredit Modal Kerja
Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan penambahan modal usaha pada suatu jenis usaha.
6. Kredit Investasi
Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal, dalam rangka rehabilitasi, perluasan, pendirian proyek baru atau kebutuhan khusus terkait investasi dengan jangka waktu kredit lebih dari 1 (satu) tahun.
7. Kredit Kepemilikan Rumah
Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan untuk kebutuhan pembelian rumah pertama dan untuk dihuni.

8. Kredit Multi Guna

Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan untuk kebutuhan konsumtif selain dari peruntukan pemilikan rumah dan kendaraan bermotor, Kredit Multi Guna (KMG) diperuntukan seperti, renovasi rumah, pembiayaan pendidikan, pembelian kebutuhan rumah tangga, pengobatan dan kebutuhan konsumtif lainnya.

9. Kredit Tanpa Agunan

Fasilitas kredit konsumtif yang dikhususkan untuk karyawan PT BPR Harapan Bunda Batam dan Karyawan Bunda Mandiri Group dengan tujuan untuk kebutuhan konsumtif.

10. Kredit Pemilikan Kendaraan

Fasilitas kredit yang diberikan untuk pembelian mobil dan mobil tersebut menjadi agunan terhadap fasilitas kredit yang diberikan.

7. Teknologi informasi

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

Peranan teknologi informasi bagi industri perbankan sangat penting serta tidak dapat dipisahkan dari operasional perbankan dalam melayani masyarakat pengguna jasa perbankan. Penyelenggaraan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional BPR. Teknologi informasi juga dapat mendukung penyelenggaraan sistem informasi manajemen.

Rincian tugas, tanggung jawab, wewenang satuan kerja pengguna terhadap teknologi informasi PT BPR Harapan Bunda Batam, diatur secara tersendiri melalui *job description* masing-masing divisi. Setiap satuan kerja pengguna terhadap teknologi informasi berhak menggunakan baik itu perangkat keras seperti komputer beserta perangkat lunak termasuk sistem aplikasi inti atau *core banking system* (CBS) setelah melewati masa percobaan 3 (tiga) bulan.

Dalam penyajian laporan keuangan maupun sistem pencatatan yang dihasilkan dari *Core banking system* yang digunakan PT BPR Harapan Bunda Batam, saat ini dinilai telah sesuai dengan pedoman SAK ETAP yang berlaku untuk BPR. *Core banking system* ini juga sangat membantu BPR dalam memenuhi kewajiban pelaporan rutin melalui proses *export data*. Dalam hal membantu petugas menyajikan laporan-laporan rutin, BPR juga membeli atau menggunakan aplikasi pendukung lainnya selain yang disediakan oleh PT Sinergi Prakarsa Utama, seperti dalam hal aplikasi penyajian laporan Rencana Bisnis BPR, laporan Profil Risiko, laporan Tata Kelola dan laporan realisasi rencana bisnis.

Core banking system juga telah menyediakan aplikasi pelayanan di customer service, seperti pembukaan data nasabah (CIF), informasi saldo rekening, pembukaan rekening simpanan (tabungan dan deposito), pemeliharaan rekening dan pemeliharaan data APU PPT dan PPPSPM. Aplikasi pelayanan di Teller berupa transaksi panyetoran tunai, dan penarikan tunai. Di bagian Admin kredit pelayanan pembukaan dan penutupan rekening pinjaman, informasi angsuran kredit, pemotongan angsuran kredit dan informasi rekening kredit lainnya.

Aplikasi inti perbankan telah mampu memudahkan pertugas dalam hal penyampaian laporan rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan secara *online*, serta membantu dalam penyajian informasi lainnya untuk menyusun laporan-laporan disajikan untuk kepentingan internal BPR maupun pihak eksternal atau pihak Otoritas wewenang lainnya.

B. Sistem Keamanan

Untuk menjaga keamanan sistem operasional dilakukan *backup* data harian dengan menggunakan dua server, *mirroring*, *backup* data email dan USB. PT BPR Harapan Bunda Batam juga telah menerapkan pemeliharaan perangkat keras dengan menjaga kondisi lingkungan baik dari segi kebersihan maupun pengaturan temperatur suhu ruangan dimana perangkat keras tersebut berada, dan pemeliharaan perangkat lunak dengan memeriksa dan mengkinikan sistem anti virus secara berkala serta melakukan *scanning* anti virus pada setiap *work station*, serta membatasi, memeriksa dan memblokir *port-port* (jalur) yang selalu digunakan virus dan *malware* serta *suspicious*.

Untuk keamanan dan kenyamanan pengguna sistem informasi, diberlakukan pencantuman *password* minimum 5 karakter dan mengarahkan *user* untuk mengganti *password* secara berkala dua minggu sekali.

Kegiatan perbankan tidak dapat terhindar dari adanya gangguan/kerusakan yang disebabkan oleh alam maupun manusia, misalnya terjadi gempa bumi, bom, kebakaran, banjir, *power failure*, kesalahan teknis, kelalaian manusia, demo buruh, huru hara dan sebagainya. Kerusakan yang terjadi tidak hanya berdampak pada kemampuan teknologi suatu BPR tetapi juga berdampak pada kegiatan operasional bisnis bank terutama pelayanan nasabah. Maka hal tersebut perlu memikirkan untuk membuat suatu rancangan Disaster Recover Centre (DRC) yang bekerja sama dengan penyedia jasa teknologi informasi.

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Dalam penyelenggaraan teknologi informasi, PT BPR Harapan Bunda Batam telah menjalin kerja sama dengan PT Sinergi Prakarsa Utama sebagai penyedia aplikasi inti perbankan (Core banking) dengan nama program Aplikasi Retail BPR (ARB). Pemakaian Aplikasi ARB ini mulai efektif sejak bulan April 2020. Untuk penggunaan jaringan internet dan komunikasi, BPR bekerja sama dengan PT Telkom sebagai penyedia jasa jaringan internet dan komunikasi. Sedangkan untuk pengelolaan dan pemeliharaan alamat website BPR dikelola dan dipelihara sendiri oleh petugas TI BPR sendiri.

8. Perkembangan Usaha dan Target Pasar

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha

1. Volume usaha BPR aset meningkat 27.64% bila dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu sebesar Rp 11,284,746,096 menjadi Rp 52,111,916,818 pada tahun 2024.

2. Penyaluran kredit mengalami pertumbuhan sebesar 27.59% atau dengan nominal kenaikan sebesar Rp 9,299,638,645 dari periode tahun 2023 dengan pencapaian menjadi Rp 43,004,027,954 pada tahun 2024.
3. Penghimpunan dana berupa tabungan mengalami penurunan 8.86% dari tahun 2023 dengan pencapaian sebesar Rp 2,581,917,638 pada tahun 2024, sedangkan untuk Deposito berjangka dari pihak ketiga bukan bank mengalami peningkatan 23.32% dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp 30,099,110,407 pada tahun 2024.
4. Adanya penurunan rasio NPL sebesar 3.82% dari tahun 2023 sebesar 16.02% menjadi 12.20% di tahun 2024.
5. Rasio KPMR BPR telah lebih dari 15% yaitu 31.66% dengan modal inti lebih dari Rp 6 milyar yaitu Rp 6,641,948,759 (enam milyar enam ratus empat puluh satu juta sembilan ratus empat puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh Sembilan rupiah).
6. Rasio *return on asset* (ROA) sebesar 2.36% menunjukkan perbaikan bila dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 0.53%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan perolehan keuntungan.

B. Target Pasar

Untuk meningkatkan pencapaian target, khususnya dibidang kredit, BPR memanfaatkan program inklusi keuangan dengan menawarkan produk kredit tanpa agunan bagi karyawan Bunda Mandiri Group serta menjalin kerjasama dengan BPR lain melalui kredit Sindikasi. Dalam hal peningkatan penyaluran kredit modal kerja yaitu bagi pelaku usaha (perusahaan-perusahaan) dalam pembiayaan bersama atau kredit sindikasi, pemberian konsumtif bagi karyawan-karyawan yang membutuhkan untuk renovasi rumah atau keperluan rumah tangga lainnya.

9. Kerjasama BPR dengan bank atau lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha.

Dalam melakukan kegiatan usaha, PT BPR Harapan Bunda Batam telah bekerja sama dengan Bunda Mandiri Group atau Yayasan Harapan Bunda yang merupakan *group* perusahaan dalam bentuk pemberian pinjaman tanpa agunan atau kredit tanpa agunan (KTA), bekerja sama dengan BPR Dana Nagoya, BPR Banda Raya, BPRS Syarikat Madani, BPRS Vitka Central, BPR Karimun Sejahtera, BPR Dana Mitra Sukses, BPR Dana Fanindo, BPR Dana Mitra Utama, dan BPRS Patuh Beramal dalam rangka pembiayaan kredit sindikasi serta bekerja sama atau menggunakan jasa pihak lainnya.

10. Sumber daya manusia (SDM)

Di tahun 2024 ini, BPR terus melakukan *review* atas struktur organisasi, sehingga pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawab menjadi lebih jelas dan menempatkan karyawan pada posisi yang sesuai dengan keahlian dan kemampuan masing-masing karyawan. Jumlah personil PT BPR Harapan Bunda Batam sampai dengan akhir Desember 2024 berjumlah 19 orang terdiri dari 2 (dua) orang Dewan Komisaris, 2 (dua) orang anggota Direksi, dan 15 (lima belas) orang karyawan/ti dengan jenjang pendidikan sebagai berikut :

Jumlah tenaga kerja	Tingkat pendidikan
6	S1
1	D3
0	D2
8	SLTA Sederajat
15	Total

Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta kualitas sumber daya manusia atas bisnis industri perbankan secara berkesinambungan. Selama tahun 2024 BPR telah mengikut sertakan karyawan pada berbagai pelatihan baik dilaksanakan oleh internal maupun pihak lainnya, sebagai berikut:

No	Modul pelatihan	Tanggal Pelatihan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta
1	Service excellence front liner	27-Jan-24	Eksternal BPR	Pegawai
2	Selling skill kick off	27-Jan-24	Eksternal BPR	Pegawai
3	Pelatihan CKPN	03-Feb-24	Eksternal BPR	
4	Pelatihan manajemen kepemimpinan efektif	17-Feb-24	Eksternal BPR	Pegawai
5	Penyegaran Direksi Tingkat I	20-Feb-24	Eksternal BPR	Direksi
6	Pembahasan MK 66 Tahun 2023 dan Pph 21 tarif baru	24-Feb-24	Eksternal BPR	Pegawai
7	Pelatihan APU, PPT & PPSPM	02-Mar-24	Eksternal BPR	Pegawai
8	Teknik menyusun perjanjian kredit dan dokumen turunan yang komprehensif mitigatif, taas asaa, serta adaptif terhadap peraturan perbankan terbaru.	08-Mar-24	Eksternal BPR	Pegawai
9	Penyusunan sistem dan prosedur pengembangan SDM	04-Mei-24	Eksternal BPR	Pegawai
10	Pelatihan audit berbasis risiko	24-Mei-24	Eksternal BPR	Pegawai
11	Penyusunan IRA APU PPT & PPSPM	01-Juni-24	Eksternal BPR	Pegawai
12	Grafonomi dan grafologi untuk perbankan	29-Juni-24	Eksternal BPR	Pegawai
13	Pelatihan penguatan kualitas manajemen risiko dan tata kelola BPR	20-Juli-24	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif
14	Pelatihan jual produk BPR	27-Juli-24	Eksternal BPR	Pegawai
15	Pelatihan analis kredit modal kerja	24-Agt-24	Eksternal BPR	Pegawai

16	Pelatihan analis kredit sektoral konstruksi real estate dan sindikasi	30-Agt-24	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif
17	Pelatihan hukum perlindungan konsumen dan solusi penagihan kredit BPR	14-Sep-24	Eksternal BPR	Pegawai
18	Pelatihan cyber security	07-Sep-24	Eksternal BPR	Pegawai
19	Sosialisasi APU PPT	09-Sep-24	Internal BPR	Pegawai
20	Perlindungan data pribadi dan keamanan cyber	04-Okt-24	Eksternal BPR	Direksi
21	Sosialisasi perlindungan data pribadi dan keamanan cyber	23-Okt-24	Internal BPR	Pegawai
22	Pelatihan hukum praktis	09-Nov-24	Eksternal BPR	Pegawai
23	Pelatihan penyusunan RBB 2025	16-Nov-24	Eksternal BPR	Pegawai
24	Pelatihan pertumbuhan rasio modal dan kebijakan deviden- POJK 9 tahun 2024	06-Des-24	Eksternal BPR	Direksi
25	Pelatihan perubahan laporan bulanan BPR	30-Des-24	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif

11. Ringkasan Hasil Penilaian (Self Assessment) atas Penerapan Tata Kelola

Data	Keterangan
Alamat Kantor Pusat BPR	Komplek Batama blok D No 1 dan 2 Nagoya, Batam.
Nomor Telepon	0778 464770
Penjelasan umum penerapan tata kelola	Untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perrundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan, maka PT BPR Harapan Bunda Batam dalam melaksanakan kegiatan usahanya berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik, sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 4/POJK.03/2015, tanggal 1 April 2015, dan surat edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 24/SEOJK.02/2020 tentang perubahan surat edaran otoritas jasa keuangan nomor 05/SEOJK.03/2016 perihal penerapan tata kelola bagi bank perkreditan rakyat. Dewan komisaris dan Direksi memiliki peranan yang penting dalam mengawasi dan memastikan penerapan tata kelola telah berjalan dengan baik dalam setiap kegiatan operasional BPR. Pejabat yang bertanggung jawab sebagai fungsi kepatuhan merupakan salah satu personil yang penting dalam membantu Direksi agar segala ketentuan, peraturan dan perundangan dapat dilaksanakan dengan baik, tidak adanya penyimpangan yang berdampak terhadap kelancaran kegiatan operasional BPR. Didalam peraturan Otoritas Jasa

	Keuangan mewajibkan bagi BPR untuk menyampaikan laporan penerapan tata kelola serta mengisi self assesment penilaian komposit penerapan tata kelola yang menjadi bagian dari Tingkat kesehatan bank. Dalam hal penerapan tata kelola BPR seluruh personil dituntut menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, melakukan sosialisasi setiap ketentuan atau kebijakan internal maupun ketentuan yang berasal dari instansi yang berwenang kepada seluruh personil khususnya bagi personil yang terlibat terhadap peraturan atau ketentuan tersebut.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2 (Baik)
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Manajemen BPR telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

12. Kepemilikan oleh anggota direksi, anggota dewan komisaris dan pemegang saham dalam kelompok usaha

Sampai akhir tahun 2024, adapun kepemilikan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha BPR.

No	Nama Pengurus dan Pemegang Saham	Kepemilikan kelompok Usaha			
		BPR		Perusahaan lainnya	
		Nama BPR	% Saham	Nama	% Saham
1.	Henry Minit	PT BPR Harapan Bunda Batam	96.58%	Yayasan Kamal Bunda Agung	-
				Yayasan Harapan Bunda Batam	-
				PT Bunda Citra Sejahtera	40.00%
				PT Bunda Mandiri Internasional	50.00%
2.	Aznan Taufik	PT BPR Harapan Bunda Batam	1.37%	PT Anugerah Griya Utama	70.00%
		PT BPR Dana Mitra Sukses	18.70%	PT Dwi Mitra Sukses	50.00%
				PT Basika Sarana Utama	50.00%
				PT Angkasanusa Gamalestari	50.00%
				PT Cipta Mandiri Sukses	15.00%

3.	Ade Wirman, SE, M.Sc	PT BPR Harapan Bunda Batam	1.37%	Yayasan Kamal Bunda Agung	-
				Yayasan Harapan Bunda Batam	-
4.	Wirman	PT BPR Harapan Bunda Batam	0.68%		
		PT BPR Banda Raya	10.00%		
5.	Suwarto Jamadi	-	-	-	-
6.	Vivi Susanti	-	-	-	-
7.	Khainur Rasyid	-	-	-	-

13. Keterkaitan antar pengurus dan pemegang saham

Dalam menjalankan usaha PT BPR Harapan Bunda Batam, tidak ada keterkaitan hubungan keluarga dan hubungan keuangan antar pemegang saham, antar anggota direksi, dan antar anggota dewan komisaris. Juga tidak ada keterkaitan hubungan keluarga dan hubungan keuangan antara anggota direksi dengan anggota dewan komisaris dan/atau antara pemegang saham dengan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris.

14. Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota direksi dan anggota dewan komisaris

Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota direksi dan anggota dewan komisaris termasuk bonus, tantiem dan fasilitas lainnya telah diatur dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selama tahun 2024, gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya yang diterima oleh anggota direksi dan anggota dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Jenis remunerasi	Jumlah diterima dalam 1 (satu) tahun			
	Dewan komisaris		Direksi	
	Orang	Nominal (Rp)	Orang	Nominal (Rp)
Remunerasi dalam bentuk non natura (Gaji, tunjangan, bonus tantiem)	2	313,020,000	2	694,293,600
Fasilitas lainnya dalam bentuk natura (tunjangan kesehatan)	2	2,400,000	2	2,400,000

Berikut adalah rasio gaji tertinggi dan terendah tahun 2024 dalam skala perbandingan gaji anggota direksi dan anggota dewan komisaris :

Rasio	Skala perbandingan %
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1.43 : 1
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	1.05 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan Komisaris tertinggi	2.43 : 1
Rasio gaji Pegawai tertinggi dan terendah	8.65 : 1
Rasio Gaji anggota Direksi tertinggi dan gaji Pegawai tertinggi	2.80 : 1

B. Laporan keuangan tahunan**1. Neraca**

PT BPR Harapan Bunda Batam
Neraca
Periode 31 Desember 2024

No	Aset	Posisi Desember 2024 (Rp)	Posisi Desember 2023 (Rp)
	Aset		
1.	Kas	223,578,600	223,513,200
2.	Kas dalam valuta asing	0	0
3.	Surat berharga	0	0
4.	Pendapatan bunga yang akan diterima	487,519,982	376,798,183
5.	Penempatan pada bank lain	8,111,730,234	6,169,142,460
	-/- Penyisihan penghapusan aset produktif	(4,471,346)	(8,645,565)
	Jumlah	8,107,258,888	6,160,496,895
6.	Kredit yang diberikan		
	a. Kepada BPR	0	0
	b. Kepada bank umum	0	0
	c. Kepada non bank – pihak terkait	10,000,000	195,400,102
	d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	42,994,027,954	33,508,989,207
	Jumlah kredit yang diberikan	43,004,027,954	33,704,389,309
	Penyisihan kerugian -/-	(1,291,625,288)	(1,301,910,732)
	Jumlah	41,712,402,666	32,402,478,577
7.	Agunan yang diambil alih	1,046,551,245	651,682,984
8.	Aset tetap dan inventaris		
	a. Tanah dan gedung		
	b. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai gedung -/-		
	c. Inventaris	726,396,169	714,046,169
	d. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai inventaris	(626,388,418)	(589,176,669)
	Jumlah aset tetap dan inventaris	100,007,751	124,869,500
9.	Aset lain-lain	434,597,686	887,331,382
	Jumlah Aset	52,111,916,818	40,827,170,722

No	Kewajiban dan ekuitas	Posisi Desember 2024 (Rp)	Posisi Desember 2023 (Rp)
	Kewajiban		
1.	Kewajiban segera	522,528,473	788,178,773
2.	Utang bunga		
3.	Utang Pajak		
4.	Simpanan		
	a. Tabungan	2,581,917,638	2,833,014,476
	b. Deposito	30,099,110,065	24,407,014,658
	Jumlah simpanan	32,681,027,703	27,240,029,134
5.	Simpanan dari bank lain		
6.	Pinjaman diterima		

7.	Dana setoran modal – kewajiban		
8.	Pinjaman subordinasi		
9.	Modal pinjaman		
10.	Imbalan Pasca Kerja	165,477,620	139,478,500
10.	Kewajiban lain-lain	132,089,217	486,380,604
	Jumlah kewajiban	45,001,123,013	35,154,067,011
	Ekuitas		
1.	Modal		
	a. Modal dasar	8,000,000,000	8,000,000,000
	b. Modal belum disetor -/-	(700,000,000)	(1,200,000,000)
	c. Tambahan modal disetor (Agio saham)	0	0
	d. Modal sumbangan	0	0
	Jumlah	7,300,000,000	6,800,000,000
2.	Dana setoran modal – ekuitas	0	0
3.	Laba/rugi belum direalisasi	0	0
4.	Surplus revaluasi aset tetap	0	0
5.	Saldo laba		
	a. Cadangan umum	0	0
	b. Cadangan tujuan	0	0
	c. Laba rugi		
	- Laba/Rugi -/- tahun lalu	(1,126,896,289)	(1,265,112,189)
	- Laba /Rugi -/- tahun berjalan	937,690,094	138,215,901
	Total	189,206,195	(1,126,896,288)
	Jumlah ekuitas	7,110,793,805	5,673,103,711
	Total kewajiban dan ekuitas	52,111,916,818	40,827,170,722

2. Laporan laba rugi

PT BPR Harapan Bunda Batam
Laporan laba/rugi
Periode 31 Desember 2024

No	Pos-pos	Posisi Desember 2024 (Rp)	Posisi Desember 2023 (Rp)
	Pendapatan dan beban operasional		
1.	Pendapatan bunga		
	a. Bunga kontraktual	6,614,895,255	4,308,582,384
	b. Amortisasi provisi	170,285,636	125,641,884
	c. Amortisasi biaya transaksi -/-	(215,746,278)	(115,959,783)
	Jumlah pendapatan bunga		
	Pendapatan Lainnya	1,373,071,155	1,787,540,157
	Jumlah Pendapatan Operasional	7,942,505,768	6,105,804,642
2.	Beban Bunga		
	a. Beban Bunga Kontraktual	2,467,034,646	1,375,076,349
	b. Biaya Transaksi		
3.	Beban Kerugian restrukturisasi kredit	-	1,503

4.	Beban penyisihan penghapusan aset produktif	695,638,470	1,309,454,356
5.	Beban Pemasaran	18,296,012	7,072,506
6.	Beban Penelitian dan pengembangan	0	0
7.	Beban administrasi dan umum	3,521,116,182	3,097,933,244
8.	Beban lainnya	71,161,170	30,718,227
	Jumlah beban operasional	6,773,246,480	5,820,256,185
	Laba (rugi) operasional	1,169,259,289	285,548,457
	Pendapatan dan beban non operasional		
9.	Pendapatan non operasional	50,605,406	31,811,275
10.	Beban non operasional		
	a. Kerugian penjualan aset		
	b. Lain-lain	77,217,350	133,847,790
	Laba (Rugi) non operasional	(26,611,944)	(102,036,515)
	Laba rugi		
	Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,142,647,345	183,511,942
	Taksiran pajak penghasilan	204,957,251	45,296,041
	Laba (rugi) bersih	937,690,094	138,215,901
	Penghasilan Komprehensif lain		
	Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap		
	b. Lainnya		
	c. Pajak penghasilan terkait		
	Akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan (kerugian) dan perubahan nilai aset keuangan		
	b. Lainnya		
	Total laba (rugi) Komprehensif tahun berjalan	937,690,094	138,215,901

3. Laporan perubahan ekuitas

PT BPR Harapan Bunda Batam
Laporan perubahan ekuitas
Periode 31 Desember 2024

No	Keterangan	Modal saham (Rp)	Cadangan umum (Rp)	Saldo laba ditahan (Rp)	Jumlah modal (Rp)
1.	Saldo per 1 Januari 2023	4,800,000,000	-	(1,265,112,189)	3,534,887,811
2.	Koreksi	-	-	-	-
	Laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	138,215,901	138,215,901
	Saldo Akhir per 31 Desember 2023	6,800,000,000	-	(1,126,896,289)	5,673,103,711
3.	Tambahan Setoran Modal	500,000,000	-	-	500,000,000
	Laba (rugi) bersih tahun 2024	-	-	937,690,094	937,690,094
	Saldo akhir per 31 Desember 2024	7,300,000,000	-	(189,206,195)	7,110,793,805

4. Laporan arus kas

PT BPR Harapan Bunda Batam
Laporan arus kas
Periode 31 Desember 2024

No	Keterangan	Posisi Desember 2024 (Rp)	Posisi Desember 2023 (Rp)
	Arus kas dari kegiatan operasi		
1.	Laba tahun berjalan	937,690,094	138,215,901
2.	Penyesuaian laba		
	a. Penyusutan aset tetap	37,211,749	40,480,768
	b. Akumulasi Penyusutan aset tetap dihapuskan	-	-
	c. Penyisihan penghapusan aset produktif	(14,459,663)	132,234,397
	d. Penyisihan aset tidak berwujud		
	e. Laba penjualan aset tetap		
3.	Penurunan (kenaikan) aset lancar		
	a. Pendapatan bunga yang akan diterima	(110,721,799)	24,111,140
	b. Penempatan pada bank lain	(1,942,587,773)	(1,584,104,598)
	c. Kredit yang diberikan	(9,299,638,645)	(9,378,399,009)
	d. Agunan yang diambil alih	(394,868,261)	932,064,569
	e. Rupa-rupa aset	452,733,696	(328,630,820)
4.	Kenaikan (Penurunan) kewajiban lancar		
	a. Kewajiban segera dibayar	(265,650,300)	(74,739,742)
	b. Tabungan	(251,096,838)	(682,785,357)
	c. Deposito berjangka	5,692,095,407	3,748,116,829
	d. Antar bank passiva	5,000,000,000	6,500,000,000
	e. Utang bunga	-	-
	f. Rupa-rupa passiva	(354,291,388)	442,385,924
	Jumlah kas dari aktivitas operasi	(513,583,720)	(91,050,000)
5.	Arus kas dari kegiatan investasi		
	a. Kenaikan aset tetap dan inventaris	(12,350,000)	(4,900,000)
	b. Penghapusan aset tetap dan inventaris	-	-
	c. Imbalan Pasca kerja	25,999,120	36,000,000
	Jumlah kas untuk aktivitas investasi	13,649,120	31,100,000
6.	Arus kas dari aktivitas pendanaan		
	a. Tambahan setoran modal	500,000,000	-
	b. Cadangan umum	-	-
	c. Koreksi laba/rugi ditahan	-	-
	Jumlah kas untuk aktivitas pendanaan	-	-
	Kenaikan (Penurunan) kas	65,400	(59,950,000)
	Saldo kas awal	223,513,200	283,463,200
	Saldo kas akhir	223,578,600	223,513,200

5. Komitmen dan kontijensi

PT BPR Harapan Bunda Batam
Laporan komitmen dan kontijensi
Periode 31 Desember 2024

No	Keterangan	Posisi Desember 2024 (Rp)	Posisi Desember 2023 (Rp)
	Komitmen		
1.	Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
2.	Fasilitas kredit kepada nasabah dan belum ditarik	408,494,558	682,035,428
3.	Penerusan kredit (Chanelling)	-	-
4.	Lain-lain	-	-
	Jumlah komitmen	-	-
	Kontijensi		
5.	Aset produktif yang dihapus buku	1,443,313,935	1,443,313,935
6.	Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
7.	Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2,075,913,543	2,224,440,586
8.	Lain-lain	8,973,746,763	7,975,774,798
	Jumlah kontijensi	12,492,974,241	11,643,529,319



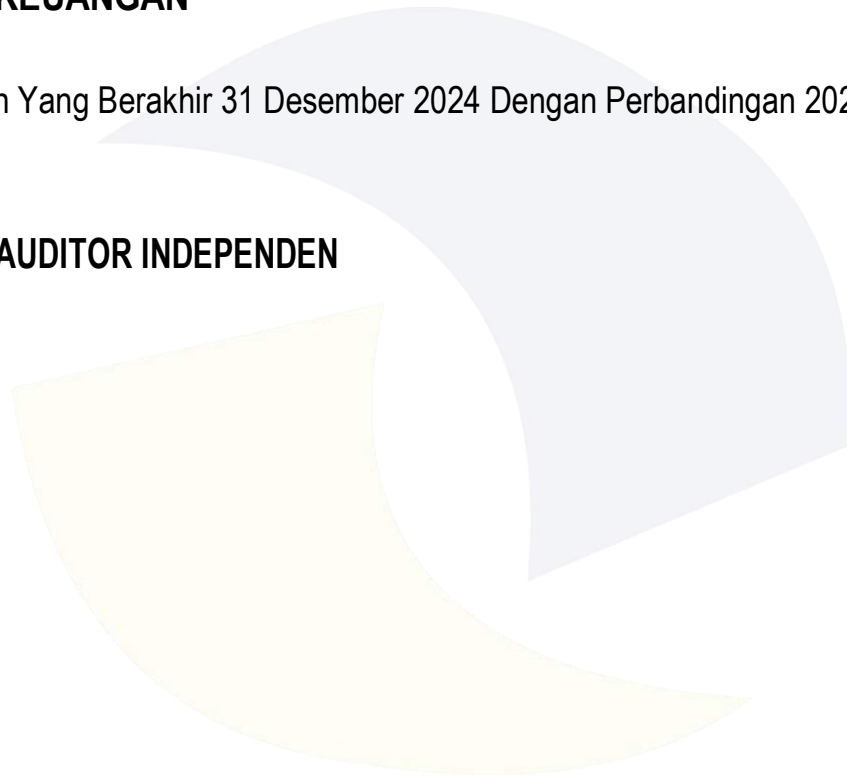
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARAPAN BUNDA BATAM

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 Dengan Perbandingan 2023

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARAPAN BUNDA BATAM
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN.....	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
LAPORAN KEUANGAN	
• Neraca.....	1
• Laporan Laba Rugi.....	2
• Laporan Perubahan Ekuitas	3
• Laporan Arus Kas.....	4
• Laporan Komitmen dan Kontijensi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6
Analisa Laporan Keuangan.....	19

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PT. BPR HARAPAN BUNDA BATAM**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vivi Susanti
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Komplek Ruko Batama Blok D No. 1-2 Kelurahan Lubuk Baja Kota,
Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, 29444

Nama : Khainur Rasyid
Jabatan : Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
Alamat Kantor : Komplek Ruko Batama Blok D No. 1-2 Kelurahan Lubuk Baja Kota,
Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, 29444

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Harapan Bunda Batam.
2. Laporan keuangan PT. BPR Harapan Bunda Batam telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Harapan Bunda Batam telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan PT. BPR Harapan Bunda Batam tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan dalam PT. BPR Harapan Bunda Batam.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Batam, 07 Maret 2025
PT. BPR HARAPAN BUNDA BATAM

Vivi Susanti
Direktur Utama

Khainur Rasyid
Direktur Yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00061/2.1358/AU.2/07/0906-2/1/III/2025

Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR Harapan Bunda Batam

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Harapan Bunda Batam, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca PT. BPR Harapan Bunda Batam terlampir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan perubahan ekuitas serta arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan



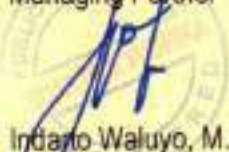
INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Managing Partner



Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.
NBAP. AP.0906

Yogyakarta, 08 Maret 2025: SM



LAPORAN KEUANGAN

PT BPR HARAPAN BUNDA BATAM
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2024 (Audited)	31 Des 2023 (Audited)
ASET LANCAR			
Kas	3.	223.578.600	223.513.200
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	4.	487.519.982	376.798.183
Penempatan Pada Bank Lain	5.	8.111.730.234	6.169.142.460
PPAP Pada Bank Lain	5.	(4.471.346)	(8.645.565)
Kredit yang Diberikan	6.	43.004.027.954	33.704.389.309
PPAP Kredit Yang Diberikan	6,7.	(1.291.625.288)	(1.301.910.732)
Agunan Yang Diambil Alih	8.	1.046.551.245	651.682.984
Aset Tetap	9.	726.396.169	714.046.169
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	9.	(626.388.418)	(589.176.669)
Aset Lain-lain	10.	434.597.696	887.331.382
Jumlah Aset		52.111.916.818	40.827.170.722
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera Dibayar	11.	522.528.473	788.178.773
Tabungan	12.	2.581.917.638	2.833.014.476
Deposito Berjangka	13.	30.099.110.065	24.407.014.658
Antar Bank Passiva	14.	11.500.000.000	6.500.000.000
Rupa-rupa Passiva	15.	132.069.217	486.380.604
Imbalan Pasca Kerja	16.	165.477.620	139.478.500
Jumlah Kewajiban		45.001.123.013	35.154.067.011
EKUITAS			
Modal Saham	17.	7.300.000.000	6.800.000.000
Saldo Rugi Tahun Lalu	18.	(1.126.696.289)	(1.265.112.189)
Laba Tahun Berjalan	18.	937.690.094	138.215.901
Jumlah Ekuitas		7.110.793.805	5.673.103.711
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		52.111.916.818	40.827.170.722

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Batam, 7 Maret 2024
Disetujui

Vivi Susanti
Direktur Utama

Khainur Rasyid
Direktur yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan

PT BPR HARAPAN BUNDA BATAM
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2024	31 Des 2023
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga	19.	6.614.895.255	4.308.582.384
Pendapatan Provisi dan Administrasi	20.	(45.460.642)	9.682.101
Pendapatan Operasional Lainnya	21.	1.373.071.155	1.787.540.157
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>7.942.505.768</u>	<u>6.105.804.642</u>
Beban Operasional			
Beban Bunga	22.	2.467.034.646	1.375.077.852
Beban Tenaga Kerja	23.	2.554.604.932	2.329.222.618
Beban Administrasi dan Umum	24.	1.751.606.901	2.115.955.715
Jumlah Beban Operasional		<u>6.773.246.480</u>	<u>5.820.256.185</u>
Laba Operasional		<u><u>1.169.259.289</u></u>	<u><u>285.548.457</u></u>
Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional			
Pendapatan non-operasional	25.	50.605.406	31.811.275
Beban non-operasional	25.	77.217.350	133.847.790
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		<u>(26.611.944)</u>	<u>(102.036.515)</u>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		<u>1.142.647.345</u>	<u>183.511.942</u>
Taksiran Pajak Penghasilan	26.	204.957.251	45.296.041
Laba Bersih Tahun Berjalan		<u><u>937.690.094</u></u>	<u><u>138.215.901</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Batam, 7 Maret 2024

Vivi Susanti
Direktur Utama

Khairur Rasyid
Direktur yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan

PT BPR HARAPAN BUNDA BATAM
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
		Cad Umum	Belum Ditentukan Tujuannya	
Saldo 1 Januari 2023	4.800.000.000	-	(1.265.112.189)	3.534.887.811
Koreksi	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun 2023	-	-	138.215.901	138.215.901
Saldo 31 Desember 2023	6.800.000.000		(1.126.896.289)	5.673.103.711
Tambahan Modal Disetor	500.000.000	-	-	500.000.000
Laba Bersih Tahun 2024	-	-	937.690.094	937.690.094
Saldo 31 Desember 2024	7.300.000.000		(189.206.195)	7.110.793.805

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BPR HARAPAN BUNDA BATAM
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	2024	2023
<u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u>		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	937.690.094	138.215.901
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi:		
Penyusutan Aset Tetap	37.211.749	40.480.768
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(14.459.663)	132.234.397
<u>Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi</u>		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(110.721.799)	24.111.140
Penempatan pada Bank Lain	(1.942.587.773)	(1.584.104.598)
Kredit Yang Diberikan	(9.299.638.645)	(9.378.399.009)
Agunan Yang Diambil Alih	(394.868.261)	932.064.569
Aset Lain-lain	452.733.696	(328.630.820)
<u>Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Operasi</u>		
Kewajiban Segera Lainnya	(265.650.300)	(74.739.742)
Tabungan	(251.096.838)	(682.785.357)
Deposito Berjangka	5.692.095.407	3.748.116.829
Antar Bank Passiva	5.000.000.000	6.500.000.000
Rupa-rupa Passiva	(354.291.388)	442.385.924
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(513.583.720)	(91.050.000)
<u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</u>		
Penambahan Aset Tetap	(12.350.000)	(4.900.000)
Penghapusan Aset Tetap		
Imbalan Pasca Kerja	25.999.120	36.000.000
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	13.649.120	31.100.000
<u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u>		
Tambahan Setoran Modal	500.000.000	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	500.000.000	-
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	65.400	(59.950.000)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	223.513.200	283.463.200
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	223.578.600	223.513.200
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	65.400	(59.950.000)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BPR HARAPAN BUNDA BATAM
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	2024	2023
	(Rp)	(Rp)
KOMITMEN		
Fasilitas kredit kepada nasabah dan belum ditarik	408.494.558	682.035.428
Kewajiban komitmen lainnya	-	-
Jumlah Komitmen	408.494.558	682.035.428
KONTIJENSI		
Aset produktif yang dihapusbukukan	1.443.313.935	1.443.313.935
Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.075.913.543	2.224.440.586
Tagihan kontijensi lainnya	8.973.746.763	7.975.774.798
Jumlah Kontijensi	12.492.974.241	11.643.529.319

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR HARAPAN BUNDA BATAM

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. BPR Harapan Bunda Batam (selanjutnya disebut Perusahaan), didirikan di kota Batam berdasarkan Akte Pendirian Nomor: 25, tanggal 28 Juli 2008 dibuat dihadapan Anita Mahdalcna, SH, notaris di Batam dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-101137.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008. Anggaran dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta nomor 47 tanggal 27 Juni 2024 dari notaris Khairuddin Rasyid, SH, notaris di Batam mengenai persetujuan peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan, serta persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan. Perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor telah mendapat pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03-0167781 tanggal 03 Juli 2024. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah mendapatkan pengesahan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0039650.AH.01.02.TAHUN 2024 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Bank Perekonomian Rakyat Harapan Bunda Batam tanggal 03 Juli 2024. Sehingga sejak tanggal tersebut PT. Bank Perkreditan Rakyat Harapan Bunda Batam, telah berubah nama menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Harapan Bunda Batam.

PT BPR Harapan Bunda Batam beralamat di Komplek Ruko Batama Blok D No. 1-2 Kelurahan Lubuk Baja Kota, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau Kode Pos 29444.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan didirikannya PT. BPR Harapan Bunda Batam adalah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseoran dapat melaksanakan kegiatan usaha bank secara konvensional meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

c. Perijinan Usaha

- 1) Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120204190433 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS ditetapkan pada tanggal 3 Januari 2019
- 2) Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan NIB 9120204190433 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, diterbitkan di Jakarta pada tanggal 3 Januari 2019, dengan perubahan ke-1 tanggal 22 Agustus 2024
- 3) Nomor Pokok Wajib Pajak 02.903.356.0-217.000 yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Pajak, terdaftar pada tanggal 7 November 2008.

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

d. **Susunan Pengurus**

Berdasarkan akta nomor 27 tanggal 27 September 2023 dari notaris Khairuddin Rasyid, SH, notaris di Batam yang telah disahkan melalui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0172121 tanggal 11 Oktober 2023, susunan pengurus per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Henry Minit
Komisaris	: Suwanto Jamadi
Direktur Utama	: Vivi Susanti
Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	: Khainur Rasyid

e. **Permodalan**

Berdasarkan akta pendirian nomor 25 tanggal 28 Juli 2008 dibuat di hadapan Anita Mahdalena, SH., Notaris di Batam dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-101137.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008, Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp 2.000.000.000,00 terbagi atas 2.000 lembar saham, masing - masing lembar saham bernilai nominal Rp1.000.000,00.

Seiring berjalannya operasional Perseroan mengalami penambahan modal dasar. Posisi modal dasar terakhir berdasarkan Akta No 47 Tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat dihadapan H. Khairuddin Rasyid, SH., notaris di Batam dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03-0167781 tanggal 03 Juli 2024, dan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0039650.AH.01.02.TAHUN 2024 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Bank Perekonomian Rakyat Harapan Bunda Batam tanggal 03 Juli 2024. Bahwa Modal dasar Perseroan senilai Rp 8.000.000.000,00 atau 8.000 lembar saham, dengan jumlah modal ditempatkan sejumlah Rp 7.300.000.000,00. Sehingga komposisi modal saham disetor per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Lembar	Nominal (Rp)	%
1	Henry Minit	7.050	7.050.000.000	96,58%
2	Ade Wirman	100	100.000.000	1,37%
3	Aznan Taufik	100	100.000.000	1,37%
4	Wirman	50	50.000.000	0,68%
Total		7.300	7.300.000.000	100,00%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR HARAPAN BUNDA BATAM

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan ditetapkan oleh Bank, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan dibawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian Laporan Keuangan disusun berdasarkan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan BPR serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan adalah berdasarkan biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang, dan nilai wajar. Sedangkan, dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual kecuali laporan arus kas.

b. Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku dan tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam asset lain-lain. Mata uang yang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

c. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan kualitas lancar dan dalam perhatian khusus yang telah diakui sebagai pendapatan tapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan cadangan kerugian terhadap penempatan pada bank lain. Penyisihan cadangan kerugian penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan dan disajikan sebagai pos pengurang.

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan cadangan kerugian terhadap kredit yang diberikan. Bank membentuk penyisihan cadangan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

- f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia mengenai pembentukan penyisihan kerugian aset produktif.

Pedoman pembentukan penyisihan aset produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat yang mulai berlaku mulai 11 Januari 2024 dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut :

Penggolongan	Persentase penyisihan
• Lancar	: 0,50%
• Dalam Perhatian Khusus	: 3,00% setelah dikurangi agunan
• Kurang Lancar	: 10% setelah dikurangi agunan
• Diragukan	: 50% setelah dikurangi agunan
• Macet	: 100% setelah dikurangi agunan

- Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan setinggi-tingginya adalah sebagai berikut:

 - 85% dari nilai nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
 - 80% dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan berupa tanah dan atau bangunan yang memiliki sertifikat (SHM atau SHGB), yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
 - 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
 - 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
 - 50% dari Nilai Jual Obyek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan surat pengakuan tanah adat.
 - 50% dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.
 - 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fiducia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - 50% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (Lanjutan)

- 50% untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.
- 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 20% dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Aset produktif dihapusbukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aset produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

g. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh PT BPR Harapan Bunda Batam baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada PT BPR Harapan Bunda Batam.

Agunan yang diambil alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atas nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

i. Aset Tetap

Aset tetap inventaris merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari 1 periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan biaya penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) dengan persentase sebagai berikut:

<u>Aset Tetap</u>	<u>Tahun</u>
Bangunan	20 tahun
Inventaris I	4 tahun
Inventaris II	8 tahun

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR HARAPAN BUNDA BATAM

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

i. Aset Tetap (*Lanjutan*)

Pengeluaran setelah biaya perolehan suatu aset tetap dan inventaris yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap dan inventaris tersebut serta biaya pemeliharaan dan reparasi sehari-hari dari aset tetap dan inventaris sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya. Aset tetap yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris serta kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima. Revaluasi aset tetap dan inventaris pada umumnya tidak diperkenankan, revaluasi aset tetap dan inventaris dapat dilakukan apabila berdasarkan ketentuan pemerintah. Selisih antara nilai aset tetap dan inventaris setelah revaluasi dengan nilai tercatat diakui sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap dalam ekuitas. Surplus Revaluasi Aset Tetap tersebut direklasifikasi ke Saldo Laba pada saat aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

j. Aset lain-lain

Aset lain-lain merupakan pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Klasifikasi aset lain-lain meliputi: pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran, piutang dari perusahaan asuransi dan lainnya misalnya *commemorative coins/notes*.

k. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban segera dibayar merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera dibayar meliputi: saldo rekening tabungan yang sudah ditutup dan deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh pemilik, kiriman uang masuk/keluar, kredit yang diberikan yang bersaldo kredit ketika nasabah melakukan pembayaran yang melebihi jumlah terutang secara kontraktual, selisih hasil penjualan agunan yang dikuasai BPR yang merupakan hak debitur, dividen yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan, potongan pajak penghasilan karyawan dan pajak atas bunga final (PPH pasal 21 dan pasal 23) dan denda/sanksi kewajiban membayar kepada instansi terkait.

l. Simpanan

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank umum atau BPR lain) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan meliputi tabungan dan deposito.

m. Antar Bank Passiva

Antar Bank Passiva merupakan dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR HARAPAN BUNDA BATAM

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

n. Imbalan Pasca Kerja

Bank mempunyai kewajiban untuk memberi Imbalan Pasca Kerja yang didasarkan atas masa kerja (Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000). Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja diatas. Imbalan Pasca Kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu.

Sampai dengan per 31 Desember 2024 perusahaan telah mengakui cadangan imbalan pasca kerja, namun belum dengan perhitungan aktuaris.

o. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos sendiri.

p. Modal Disetor

Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal bank berupa kas maupun aset non-kas.

Modal disetor berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima

q. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus, revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan
- Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dalam laba-rugi periode berjalan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui berdasarkan metode akrual. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan yang telah diklasifikasikan sebagai *non performing* . Pendapatan bunga atas aktiva *non performing* yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontijensi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR HARAPAN BUNDA BATAM

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (*Lanjutan*)

Provisi

Provisi yang sehubungan dengan kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan provisi yang diamortisasi selama jangka waktu kredit. Provisi yang sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima dari bank umum diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

t. Cadangan Menurut Undang-Undang

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 dengan perubahan terakhir Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

v. Penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan PT. BPR Harapan Bunda Batam per 31 Desember 2024 telah mendapatkan persetujuan Direksi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR HARAPAN BUNDA BATAM
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
3. Kas		
Akun ini terdiri dari		
Kas	223.578.600	223.513.200
Jumlah	223.578.600	223.513.200
4. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Kredit	479.567.927	369.681.381
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - ABA	7.952.055	7.116.802
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	487.519.982	376.798.183
5. Penempatan Pada Bank Lain		
Akun ini terdiri dari:		
<u>Tabungan</u>		
PT BPRS Syarikat Madani	121.091.650	-
Jumlah Tabungan	121.091.650	-
<u>Giro</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	385.631.158	143.610.249
PT Bank Central Asia Tbk.	1.699.257.542	765.733.712
PT Bank Permata Tbk.	111.480.710	19.019.348
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	2.894.269.174	2.229.112.909
Jumlah Giro	5.090.638.584	3.157.476.217
<u>Deposito</u>		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	-	1.500.000.000
PT BPRS Syarikat Madani	700.000.000	1.011.666.243
PT BPR Sumber Dana Mas	1.000.000.000	500.000.000
PT BPR Syariah Vitka Central	1.200.000.000	-
Jumlah Deposito	2.900.000.000	3.011.666.243
	8.111.730.234	6.169.142.460
<u>Penyisihan Kerugian Aset Produktif</u>	(4.471.346)	(8.645.565)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	8.107.258.888	6.160.496.896

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR HARAPAN BUNDA BATAM
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
6. Kredit yang Diberikan		
Akun ini terdiri dari:		
Berdasarkan Jenis Kredit		
Kredit Modal Kerja	17.757.900.777	7.458.270.671
Investasi	12.828.302.520	13.117.371.577
Kredit Konsumtif	12.526.187.670	13.334.303.006
Provisi dan Administrasi	(256.043.305)	(263.410.941)
Beban Transaksi	312.886.805	261.019.893
Pendapatan Ditangguhkan	(163.352.396)	(201.309.277)
Cadangan Restrukturisasi	(1.854.117)	(1.855.620)
Jumlah	43.004.027.954	33.704.389.309
Cadangan penyisihan penghapusan piutang	(1.291.625.288)	(1.301.910.732)
Jumlah	41.712.402.666	32.402.478.577
Kolektibilitas kredit yang diberikan berdasarkan kategori kredit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :		
Lancar	32.950.507.829	24.804.165.248
Dalam Perhatian Khusus	4.900.984.819	3.673.214.137
Kurang Lancar	2.363.057.110	934.279.952
Diragukan	346.569.234	1.361.290.361
Macet	2.551.271.975	3.136.995.556
Provisi dan administrasi	(256.043.305)	(263.410.941)
Beban Transaksi	312.886.805	261.019.893
Pendapatan Ditangguhkan	(163.352.396)	(201.309.277)
Cadangan Restrukturisasi	(1.854.117)	(1.855.620)
Jumlah	43.004.027.954	33.704.389.309
Penyisihan Kerugian Kredit	(1.291.625.288)	(1.301.910.732)
Jumlah	41.712.402.666	32.402.478.577
7. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Akun ini terdiri dari:		
Saldo awal tahun	1.310.556.297	1.178.321.900
Pembentukan selama tahun berjalan	695.638.470	1.309.454.356
Penghapusbukuan Kredit Yang Diberikan	-	(41.879.358)
Pemulihan PPAP	(710.098.133)	(1.135.340.601)
Jumlah	1.296.096.634	1.310.556.297
8. Agunan Yang Diambil Alih		
Akun ini terdiri dari:		
Agunan Yang Diambil Alih	1.046.551.245	651.682.984
Jumlah	1.046.551.245	651.682.984

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR HARAPAN BUNDA BATAM
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Aset Tetap

Jumlah tersebut merupakan saldo Nilai buku Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

Tahun 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan:				
Inventaris Kantor	539.046.169	12.350.000	-	551.396.169
Kendaraan	175.000.000	-	-	175.000.000
Jumlah Nilai Perolehan	714.046.169	12.350.000	-	726.396.169
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris Kantor	507.145.404	15.336.745	-	522.482.149
Kendaraan	82.031.265	21.875.004	-	103.906.269
Jumlah Akm Penyusutan	589.176.669	37.211.749	-	626.388.418
Nila Buku Aset Tetap	124.869.500			100.007.751
Tahun 2023	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan:				
Inventaris Kantor	534.146.169	4.900.000	-	539.046.169
Kendaraan	175.000.000	-	-	175.000.000
Jumlah Nilai Perolehan	709.146.169	4.900.000	-	714.046.169
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris Kantor	488.539.640	18.605.764	-	507.145.404
Kendaraan	60.156.261	21.875.004	-	82.031.265
Jumlah Akm Penyusutan	548.695.901	40.480.768	-	589.176.669
Nila Buku Aset Tetap	160.450.268			124.869.500
			2024	2023
			(Audited)	(Audited)

10. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

Aset Tidak Berwujud	91.904.864	91.904.864
Amortisasi	(54.297.659)	(42.809.543)
Beban Dibayar Dimuka	368.421.652	823.014.947
Persediaan Operasional	21.230.429	7.882.714
Lain-lain	7.338.400	7.338.400
Jumlah	434.597.686	887.331.382

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR HARAPAN BUNDA BATAM
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
11. Kewajiban Segera Dibayar		
Akun ini terdiri dari:		
Pajak Bunga	33.447.495	18.083.893
Pajak Penghasilan Pasal 21	10.378.143	25.912.852
Pajak Penghasilan Pasal 23	140.000	420.000
Pajak Penghasilan Lainnya	620.063	579.898
Kewajiban Segera Dibayar Lainnya	477.942.772	743.182.130
Jumlah	522.528.473	788.178.773
12. Tabungan		
Akun ini terdiri dari:		
Tabungan Oke	2.576.238.025	2.825.863.058
Tabungan Platinum	5.588.829	7.002.345
Tabungan Plan	90.784	149.073
Jumlah	2.581.917.638	2.833.014.476
13. Deposito Berjangka		
Akun ini teridri dari:		
Deposito 1 Bulan	9.886.284.792	6.414.522.819
Deposito 3 Bulan	4.264.821.584	7.746.482.576
Deposito 6 Bulan	15.238.840.646	9.746.009.263
Deposito 12 Bulan	709.163.043	500.000.000
Jumlah	30.099.110.065	24.407.014.658
14. Antar Bank Pasiva		
Akun ini teridri dari Deposito atas nama:		
PT BPR Dana Makmur	-	2.000.000.000
PT BPR Dana Putra	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Dana Fanindo	-	500.000.000
PT BPR Dana Nagoya	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Satya Mitra Andalan	1.000.000.000	-
PT BPR Lingga Sejahtera	1.000.000.000	-
PT BPR Asli Dana Mandiri	1.000.000.000	-
PT BPR Lesca Dana Batam	1.000.000.000	-
PT BPR Karimun Sejahtera	2.000.000.000	-
PT BPR Dana Mitra Sukses	500.000.000	-
PT BPR Sejahtera Batam	1.000.000.000	-
PT BPR Dana Prima Mandiri	1.000.000.000	-
Jumlah	11.500.000.000	6.500.000.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR HARAPAN BUNDA BATAM
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
15. Rupa-rupa Passiva		
Akun ini terdiri dari:		
Taksiran Pajak Penghasilan	8.801.363	44.925.092
Bunga Masih Harus Dibayar	98.896.990	84.941.119
Lain-lain	24.390.864	356.514.393
Jumlah	132.089.217	486.380.604
16. Imbalan Pasca Kerja		
Akun ini terdiri dari:		
Imbalan Pasca Kerja	165.477.620	139.478.500
Jumlah	165.477.620	139.478.500
17. Modal Saham		
Akun ini terdiri dari:		
Modal Dasar	8.000.000.000	8.000.000.000
Modal Belum Disetor	(700.000.000)	(1.200.000.000)
Jumlah Modal Disetor	7.300.000.000	6.800.000.000
18. Saldo Laba/(Rugi)		
Akun ini terdiri dari:		
Rugi Tahun Lalu	(1.126.896.288)	(1.265.112.189)
Laba Tahun Berjalan	937.690.094	138.215.901
Jumlah Rugi	(189.206.194)	(1.126.896.288)
19. Pendapatan Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Bunga Bank Lain	242.445.310	252.390.517
Bunga Pihak Ketiga bukan Bank	6.372.449.945	4.056.191.867
Jumlah	6.614.895.255	4.308.582.384
20. Pendapatan Provisi dan Administrasi		
Akun ini terdiri dari:		
Provisi	170.285.636	125.641.884
Biaya Transaksi	(215.746.278)	(115.959.783)
Jumlah	(45.460.642)	9.682.101

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR HARAPAN BUNDA BATAM
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
21. Pendapatan Operasional Lainnya		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Operasional Lainnya	1.373.071.155	1.787.540.157
Jumlah	1.373.071.155	1.787.540.157
22. Beban Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Bunga Pihak Ketiga Tabungan	70.635.637	106.473.200
Bunga Pihak Ketiga Deposito	1.633.543.511	1.116.272.992
Bunga Pihak Ketiga Deposito Bank Lain	684.049.208	103.186.945
LPS	78.806.290	49.143.212
Restrukturisasi Kredit	-	1.503
Jumlah	2.467.034.646	1.375.077.852
23. Beban Tenaga Kerja		
Akun ini terdiri dari:		
Gaji, Upah, dan Tunjangan	2.451.866.638	2.249.450.382
Pendidikan dan Pelatihan	102.738.294	79.772.236
Jumlah	2.554.604.932	2.329.222.618
24. Beban Administrasi dan Umum		
Akun ini terdiri dari:		
Premi Asuransi	5.434.197	6.458.171
Pajak-pajak	9.700.438	3.381.301
Sewa	311.400.000	311.400.000
Pemeliharaan dan Perbaikan	22.869.000	16.888.000
Penyusutan dan Amortisasi	48.699.865	51.968.884
Penyisihan Aset Produktif	695.638.470	1.309.454.356
Pemasaran	18.296.012	7.072.506
Barang dan Jasa	568.407.749	378.614.270
Operasional Lainnya	71.161.170	30.718.227
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	1.751.606.901	2.115.955.715
25. Pendapatan (Beban) Non Operasional		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Non Operasional:		
Komisi	16.187.433	31.121.275
Penyelesaian AYDA	34.417.973	-
Lain-lain	-	690.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional	50.605.406	31.811.275

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR HARAPAN BUNDA BATAM
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
25. Pendapatan (Beban) Non Operasional (Lanjutan)		
Beban Non Operasional:		
Sumbangan	27.098.000	1.470.000
Rugi Penjualan Agunan	-	99.101.490
Denda	440.000	560.000
Lain-lain	49.679.350	32.716.300
Jumlah Beban Non Operasional	77.217.350	133.847.790
Jumlah	(26.611.944)	(102.036.515)
26. Taksiran Pajak Penghasilan		
Laba Sebelum Pajak	1.142.647.345	183.511.942
Koreksi Fiskal:		
Pajak Penghasilan Pasal 21	117.991.511	117.116.104
Entertainment	14.946.762	-
Karangan Bunga	2.700.000	-
Imbalan Pasca Kerja	25.999.120	36.000.000
Sumbangan	27.098.000	1.470.000
Jumlah Koreksi Fiskal	188.735.393	154.586.104
Penghasilan Kena Pajak	1.331.382.738	338.098.046
Jumlah Laba (Rugi) Fiskal	1.331.383.000	338.098.000
Taksiran Pajak Penghasilan		
Peredaran Bruto Mendapatkan Fasilitas (4.800.000.000 : Omset) x PKP x 22% x 50%	87.947.009	29.085.519
Peredaran Bruto Tidak Mendapatkan Fasilitas (Omset - (4.800.000.000) : Omset) x PKP x 22%	117.010.241	16.210.522
Taksiran Pajak Penghasilan	204.957.251	45.296.041
Pajak Penghasilan yang Telah Diperhitungkan	196.155.888	45.296.041
Utang (Piutang) Pajak Penghasilan	8.801.363	0

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Ditjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo taksiran pajak tahun 2024 dan 2023 tersebut.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR HARAPAN BUNDA BATAM
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

1. Perkembangan Usaha

a. Total asset

Total aset PT. BPR Harapan Bunda Batam per 31 Desember 2024, mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut :

Total asset tahun 2024	52.111.916.818
Total asset tahun 2023	<u>40.827.170.722</u>
Kenaikan	<u>11.284.746.096</u>
Persentase Peningkatan (Penurunan)	27,64%

b. Penghimpunan Dana

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. BPR Harapan Bunda Batam per 31 Desember 2024, yaitu deposito dan tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	<u>Deposito</u>	<u>Tabungan</u>
Dana yang dihimpun tahun 2024	30.099.110.065	2.581.917.638
Dana yang dihimpun tahun 2023	<u>24.407.014.658</u>	<u>2.833.014.476</u>
Peningkatan (Penurunan)	<u>5.692.095.407</u>	<u>(251.096.838)</u>
Persentase Peningkatan (penurunan)	23,32%	-8,86%

c. Pemberian kredit

Jumlah pinjaman yang diberikan PT. BPR Harapan Bunda Batam per 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan tahun 2024	43.004.027.954
Pinjaman yang diberikan tahun 2023	<u>33.704.389.309</u>
Peningkatan	<u>9.299.638.645</u>
Persentase Peningkatan	27,59%

2. Permodalan

a. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Rincian Terlampir)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan termasuk dalam bidang permodalan sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) maka Otoritas Jasa Keuangan dapat mengambil tindakan yang memengaruhi operasi bank.

b. Rasio Kecukupan Modal (Rincian Terlampir)

Bank diwajibkan memenuhi persyaratan rasio kewajiban penyediaan modal (KPMM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan resiko tertimbang.

3. Analisa Likuiditas

a. Cash Ratio

Alat Likuid

Kas	223.578.600
Penempatan pada bank lain (giro dan tabungan)	5.211.730.234
Jumlah	5.435.308.834

Hutang Lancar

Kewajiban segera dibayar	522.528.473
Tabungan	2.581.917.638
Deposito berjangka	30.099.110.065
Rupa-Rupa Pasiva	132.089.217
Jumlah	33.335.645.393
Cash Ratio	16,30%

b. Rasio total kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (*Loan to Debt Ratio*)

Loan

Jumlah kredit yang diberikan	43.004.027.954
------------------------------	----------------

Debt

Simpanan pihak ketiga (non bank)	
Tabungan	2.581.917.638
Deposito berjangka	30.099.110.065
Jumlah	32.681.027.703
Loan to debt Ratio	131,59%

4. a. Rasio Rentabilitas

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Beban operasional (disetahunkan)	6.773.246.480
Pendapatan operasional (disetahunkan)	7.942.505.768
BOPO	85,28%

b. Batas maksimum pemberian kredit

Modal inti	6.641.948.759
Modal pelengkap	169.223.885
Jumlah Modal	6.811.172.644
Pihak terkait (10%)	681.117.264
Pihak tidak terkait (20%)	1.362.234.529
Penyertaan BPR dan BPRS Lain (30%)	2.043.351.793

c. Return On Aset (ROA)	
Rata-Rata Aset Bulanan	
Januari	42.623.383.405
Februari	42.809.587.149
Maret	45.430.557.665
April	44.589.922.930
Mei	45.218.125.193
Juni	47.500.628.742
Juli	54.031.709.927
Agustus	52.761.850.025
September	52.788.100.485
Oktober	50.226.403.671
Nopember	49.877.226.815
Desember	52.111.916.818
Jumlah	579.969.412.825
Rata-Rata Aset	48.330.784.402
Laba Sebelum Pajak	1.142.647.345
Return On Aset (ROA)	2,36%

5.
Aset Produktif (Rincian terlampir)
- Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

PT. BPR HARAPAN BUNDA BATAM
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

No	Komponen	Nominal (Rp)	PPAP Khusus	Nominal Setelah Dikurangi PPAP Khusus	Bobot Resiko (%)	ATMR (Rp)
1	Kas	223.578.600	-		0	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	0	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-	-	-	0	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	0	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	-	-	15	-
6.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lain kepada bank lain.	8.111.730.234	-	8.111.730.234	20	1.622.346.047
7.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah. a. Kredit kepada bank lain b. Kredit kepada pemerintah daerah c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-	20	-
8.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20	-
9.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	32.671.877.763	2.720.881	32.669.156.882	30	9.800.747.065
10.	Kredit kepada BUMN / BUMD	-	-	-	50	-
11.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-	-	-	50	-
12.	Kredit kepada Pegawai / Pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	-	50	-
13.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	-	-	-	50	-
14.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi semua kriteria	-	-	-	70	-
15.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat dan atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang - undangan.	818.034.888	1.777.449	816.257.439	70	571.380.207
16.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.dengan yang telah jatuh tempo atau dengan Kualitas Macet	7.071.206.341	-	7.071.206.341	100	7.071.206.341
17.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet. a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	2.551.271.975	1.122.374.416	1.428.897.559	100	1.428.897.559
18.	Aset tetap, inventaris dan aset tidak berwujud	100.007.751	-	100.007.751	100	100.007.751
19.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100	-
20.	Aset lain, selain angka 1 s.d. angka 19	922.117.668	-	922.117.668	100	922.117.668
JUMLAH ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum		52.469.825.220	1.126.872.746	51.119.373.874		21.516.702.637

PT. BPR HARAPAN BUNDA BATAM
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Keterangan	31 Desember 2024	
	Jumlah Setiap komponen Rp	Jumlah Rp
A. MODAL		
1. Modal Inti		
1.1. Modal disetor	7.300.000.000	7.300.000.000
1.2. Agio	-	-
1.3. Disagio -/-	-	-
1.4. Modal Sumbangan	-	-
1.5. Dana setoran modal	-	-
1.6. Cadangan umum	-	-
1.7. Cadangan tujuan	-	-
1.8. Laba ditahan	-	-
1.9. Laba tahun-tahun lalu	-	-
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	(1.126.896.289)	(1.126.896.289)
1.11. Laba tahun berjalan (50% setelah THP)	937.690.094	468.845.047
1.12. Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.13. Sub total	7.110.793.805	-
1.14. Goodwill		-
AYDA lebih dari setahun	-	-
kekurangan PPAP -/-		-
1.15. Jumlah Modal Inti		6.641.948.759
2. Modal Pelengkap		
2.1. Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	-
2.2. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (maksimum 1,25% ATMR)	169.223.888	169.223.885
2.3. Modal kuasi/modal pinjaman	-	-
2.4. Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	-	-
2.5. Jumlah Modal Pelengkap	169.223.888	
2.6. Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan (maksimum 100% dari modal inti)		169.223.885
3. Jumlah modal (1.13 + 2.6)		6.811.172.644
B. MODAL MINIMUM (12% X ATMR)	21.516.702.637	2.582.004.316
C. KELEBIHAN (KEKURANGAN) MODAL		4.229.168.327
D. RASIO MODAL = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$ x 100%		31,66%

PT. BPR HARAPAN BUNDA BATAM
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Keterangan	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus - Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
A. PER 31 DESEMBER 2024						
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit yang diberikan	32.950.507.829	4.900.984.819	2.363.057.110	346.569.234	2.551.271.975	43.112.390.967
b. Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-
c. Penempatan pada bank lain yang tidak dijamin LPS	894.269.174	-	-	-	-	894.269.174
Jumlah aktiva produktif	33.844.777.003	4.900.984.819	2.363.057.110	346.569.234	2.551.271.975	44.006.660.141
2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan	-	0%	50%	75%	100%	3.992.727.456
3. Nilai agunan kredit	-	4.835.193.552	2.337.811.190	346.569.234	1.428.897.559	8.948.471.535
4. Kredit Back to Back	-	-	-	-	-	-
5. Dasar Perhitungan PPAPWD	33.844.777.003	65.791.267	25.245.920	-	1.122.374.416	35.058.188.606
6. Prosentase PPAPWD	0,50%	3,00%	10%	50%	100%	
7. Jumlah PPAPWD	169.223.885	1.973.738	2.524.592	-	1.122.374.416	1.296.096.631
8. Jumlah PPAPWD yang telah dibentuk						1.296.096.634
9. Jumlah lebih (kurang) pembentukan PPAP						3
10. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100%						9,07%
11. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (8:7) x 100%						100,00%
12. Prosentase kolektibilitas Kredit	76,43%	11,37%	5,48%	0,80%	5,92%	100,00%
13. Rasio NPL						12,20%
			2.360.532.518	346.569.234	1.428.897.559	4.135.999.311
14. Rasio NPLs (Netto)						9,59%

LAMPIRAN

PT. BPR HARAPAN BUNDA BATAM
USULAN JURNAL KOREKSI TAHUN 2024

INDEX	KETERANGAN	DEBET	KREDIT
1.	Taksiran Pajak Penghasilan Rupa-rupa Passiva - Taksiran Pajak Penghasilan <i>(Jurnal Koreksi atas Penghitungan Taksiran Pajak Penghasilan (PPH 25/29) untuk tahun buku 2024)</i>	8.801.363	8.801.363
2. a.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Beban Administrasi dan Umum - Barang dan Jasa Pendapatan Bunga - Bunga Bank Lain	310.306 25.000	335.306
2. b.	PT Bank Central Asia Tbk. Beban Administrasi dan Umum - Barang dan Jasa Pendapatan Bunga - Bunga Bank Lain	23.227 30.000	53.227
2.c.	PT BPRS Syarikat Madani Kewajiban Segera Dibayar Lainnya Pendapatan Bunga - Bunga Bank Lain <i>(Jurnal Koreksi atas Rekonsiliasi Bank pada Penempatan Pada Bank Lain untuk bulan Desember 2024)</i>	6.376.121	5.968.688 407.433
	JUMLAH	15.566.016	15.566.016

Batam, 7 Maret 2024

Vivi Susanti
Direktur Utama

Khairur Rasyid
Direktur yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan